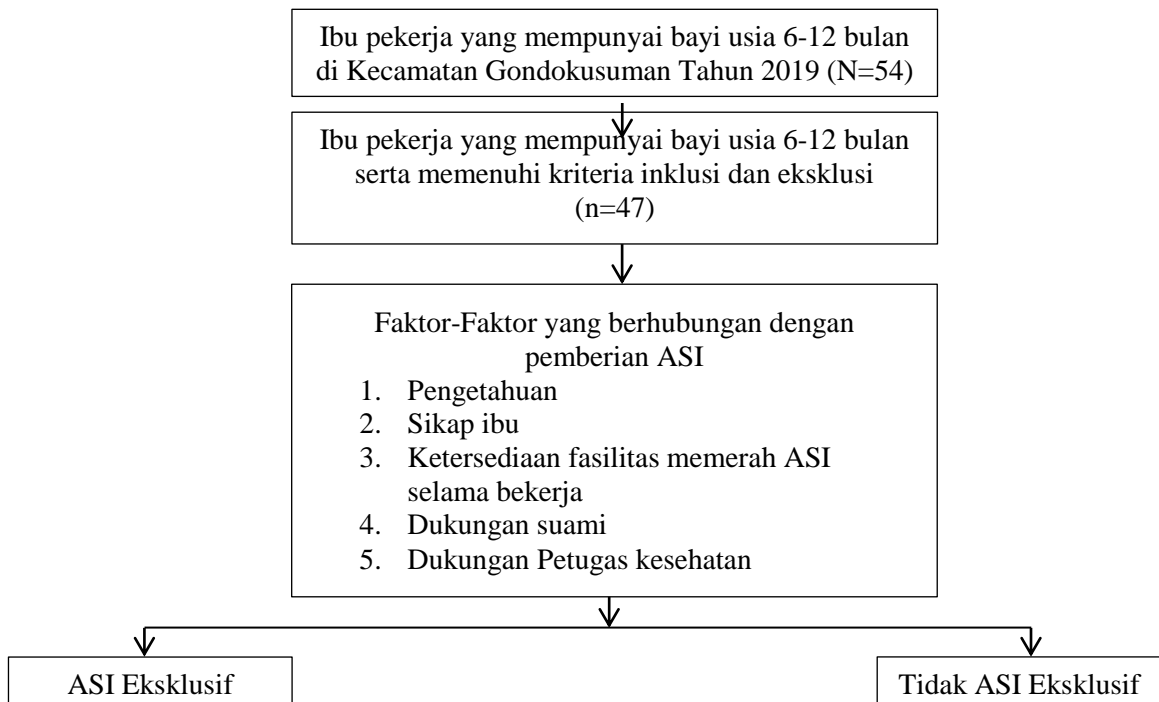


### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah observasional analitik yaitu mencoba menggali bagaimana dan mengapa suatu fenomena terjadi, kemudian melakukan analisis korelasi antara faktor risiko dengan faktor efek. Penelitian menggunakan desain *cross sectional* yaitu observasi atau pengumpulan data dilakukan satu kali atau pada satu periode tertentu (*point time approach*).<sup>48</sup> Penelitian ini bertujuan mencari hubungan antara pengetahuan, sikap ketersediaan fasilitas memerah ASI selama bekerja, dukungan suami, serta dukungan petugas kesehatan pada perilaku pemberian ASI eksklusif.



Gambar 3. Desain Penelitian *Cross Sectional*

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti, sedangkan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi ini disebut sampel penelitian.<sup>48</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu pekerja yang mempunyai bayi usia 6-12 bulan yang berada di Kecamatan Gondokusuman. Berdasarkan hasil studi pendahuluan di Puskesmas Gondokusuman I dan II pada bulan November tahun 2018 hanya terdapat data mengenai jumlah bayi 6-12 bulan tanpa diketahui apakah ibu bekerja atau tidak, sehingga untuk mendapatkan data mengenai bayi usia 6-12 bulan dengan ibu yang bekerja peneliti menghubungi kader setiap RW dan didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 3. Populasi Penelitian

No	Kelurahan	Jumlah Bayi 6-12 bulan	Jumlah Bayi 6-12 Bulan Dengan Ibu yang Bekerja
1.	Baciro	62	17
2.	Demangan	37	13
3.	Klitteren	42	9
4.	Kota Baru	38	10
5.	Terban	31	5
Jumlah Total		210	54

Berdasarkan tabel di atas dari 210 bayi yang berusia 6-12 bulan terdapat 54 orang bayi dengan ibu yang bekerja, sehingga populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu pekerja yang mempunyai bayi usia 6-12 orang berjumlah 54 orang.

### 2. Sampel Penelitian

Sampel pada penelitian ini adalah ibu pekerja yang mempunyai bayi usia 6-12 bulan yang berada di Kecamatan Gondokusuman. Besar sampel dihitung menggunakan rumus *minimal sample size* menurut Lemeshow, sebagai berikut <sup>49</sup>:

$$n = \frac{Z'_{1-\alpha/2} P(1-P) N}{d^2(N-1) + Z'^2_{1-\alpha/2} P(1-P)}$$

Keterangan :

n = besarnya sampel

N = jumlah populasi

$Z'_{1-\alpha/2}$  = standar deviasi nominal 1,96 dengan taraf kepercayaan 95%

$d^2$  = tingkat kesalahan (5% = 0,05)

P = proporsi ibu pekerja yang memberikan ASI eksklusif di

Kecamatan Gondokusuman 30% (0,3)

$$n = \frac{(1,96)^2 \cdot 0,3 \cdot (1 - 0,3) \cdot 54}{(0,05)^2 (54 - 1) + (1,96)^2 \cdot 0,3 \cdot (1 - 0,3)}$$

$$n = \frac{3,8416 \times 0,3 \cdot (0,7) \times 54}{(0,0025 \times 53) + 3,8416 \times 0,3 \cdot (0,7)}$$

$$n = \frac{43,563}{0,1325 + 0,8066}$$

$$n = \frac{43,563}{0,9392} = 46,32 \text{ dibulatkan menjadi } 47$$

Jadi, besar sampel pada penelitian ini berjumlah 47 responden.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang diperoleh didasarkan

pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.<sup>48</sup> Kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

No.	Kriteria Inklusi	No	Kriteria Eksklusi
1.	Ibu yang terikat pekerjaan pada suatu instansi milik pemerintah/swasta	1.	Ibu dan bayi yang tinggal berjauhan dengan suami misalnya suami bekerja di luar kota
2.	Ibu yang bersedia menjadi responden		

### C. Tempat dan Waktu Penelitian

#### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta.

#### 2. Waktu

Waktu penelitian ini dimulai dari bulan September 2018 sampai bulan Juni 2019.

### D. Variabel Penelitian

#### 1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.<sup>50</sup> Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan, sikap, ketersediaan fasilitas memerah ASI selama bekerja, dukungan suami, serta dukungan petugas kesehatan terhadap perilaku pemberian ASI eksklusif pada ibu pekerja.

#### 2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>50</sup> Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pemberian ASI eksklusif.

### E. Definsi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional dibutuhkan dalam penelitian untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel yang diteliti.<sup>48</sup>

Tabel 5. Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Instrument	Hasil Ukur	Skala
1.	Pekerjaan ibu	Ibu yang terikat pekerjaan pada suatu instansi	Kuesioner	1. Pegawai Swasta 2. Pegawai Pemerintah (Ekawati, 2017) <sup>13</sup>	Nominal
2.	Lama bekerja	Lamanya ibu meninggalkan rumah untuk bekerja dalam satuan jam	Kuesioner	1. > 8 jam 2. < 8 jam (Dinas Ketenagakerjaan) <sup>51</sup>	Nominal
No	Variabel	Definisi Operasional	Instrument	Hasil Ukur	Skala
3..	Tingkat pendidikan ibu	Jenjang pendidikan formal terakhir yang diselesaikan oleh ibu	Kuesioner	1. Dasar (SD-SMP) 2. Menengah (SMA/SMK) 3. Tinggi (D3/S1/S2) (Sistem Pendidikan Nasional) <sup>31</sup>	Ordinal
4.	Usia ibu	Lamanya usia ibu (dalam tahun) sejak dilahirkan sampai penelitian dilakukan	Kuesioner	1. Tidak Reproduksi (>35 tahun) 2. Reproduksi (20-35 tahun) (Sariati,2017) <sup>15</sup>	Nominal
5.	Jumlah anak	Jumlah anak hidup yang pernah dilahirkan oleh ibu	Kuesioner	1. 1 anak 2. > 1 anak (Sariati,2017) <sup>15</sup>	Nominal
6.	Tingkat pengetahuan tentang pemberian ASI eksklusif	Kemampuan ibu untuk menjawab dengan benar pertanyaan tentang ASI eksklusif	Kuesioner	1. Kurang jika jawaban benar ≤ 55% 2. Cukup jika jawaban benar 56 – 74% 3. Baik jika jawaban benar ≥ 75% (Arikunto,	Ordinal

No	Variabel	Definisi Operasional	Instrument	Hasil Ukur	Skala
7.	Sikap terhadap pemberian ASI eksklusif	Penilaian/ persepsi ibu terhadap ASI eksklusif dan faktor-faktor yang mempengaruhinya	Kuesioner	1. Kurang mendukung (skor < mean) 2. Mendukung (skor $\geq$ mean) (Ekawati, 2017) <sup>13</sup>	Ordinal
8.	Ketersediaan fasilitas pemerah ASI selama bekerja	Tersedianya ruang laktasi yang dilengkapi alat pemerah ASI milik perusahaan maupun milik pribadi (kulkas/ <i>cooler box</i> , termos es, botol/plastik untuk menyimpan ASI perah serta fasilitas pendukung lainnya)	Kuesioner	1. Kurang mendukung (skor < mean) 2. Mendukung (skor $\geq$ mean) (Ekawati, 2017) <sup>13</sup>	Ordinal
9.	Dukungan suami	Persepsi ibu terhadap dukungan suami pada pemberian ASI eksklusif	Kuesioner	1. Kurang mendukung (skor < mean) 2. Mendukung (skor $\geq$ mean) (Ekawati, 2017) <sup>13</sup>	Ordinal
10.	Dukungan petugas kesehatan	persepsi ibu terhadap dukungan petugas kesehatan pada pemberian ASI eksklusif	Kuesioner	1. Kurang mendukung (skor < mean) 2. Mendukung jika skor $\geq$ mean (Ekawati, 2017) <sup>13</sup>	Ordinal
11.	Pemberian ASI Eksklusif	Perilaku ibu memberikan bayi ASI saja tanpa makanan/ minuman lain sejak lahir sampai usia bayi 6 bulan kecuali obat/ vitamin	Kuesioner	1. Tidak ASI eksklusif 2. ASI eksklusif (Ekawati, 2017) <sup>13</sup>	Nominal

## F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Jenis Data

Data primer adalah data yang langsung didapatkan dari obyek yang akan diteliti atau data yang langsung memberikan data kepada peneliti.<sup>50</sup>

Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari responden dengan menggunakan kuesioner. Data yang dikumpulkan adalah data

tentang identitas responden, pengetahuan dan sikap terhadap pemberian ASI eksklusif, ketersediaan fasilitas memerah ASI selama bekerja, dukungan suami, serta dukungan petugas kesehatan terhadap pemberian ASI eksklusif.

## **2. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data primer digunakan dengan menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner tertutup yang diisi sendiri oleh responden. Peneliti mengumpulkan data dengan cara kunjungan rumah (*door to door*) dengan bantuan kader sebagai petunjuk jalan.

## **G. Instrument dan Bahan Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur kejadian alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua kejadian ini disebut variabel penelitian.<sup>50</sup> Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner tertutup yang terdiri dari pertanyaan yang berkaitan dengan faktor-faktor pemberian ASI eksklusif pada ibu pekerja.

Penilaian variabel pengetahuan menggunakan jawaban Benar dan Salah, kemudian pengetahuan dikategorikan kurang jika jawaban benar 55%, cukup jika jawaban benar 56-74%, dan baik jika jawaban benar 75%.

Penilaian variabel ketersediaan fasilitas memerah ASI selama bekerja menggunakan jawaban Ya dan Tidak, kemudian skor dikategorikan mendukung jika  $\geq$  mean/median dan kurang mendukung jika skor  $<$  mean/median.

Penilaian variabel sikap, dukungan suami dan dukungan petugas kesehatan pada penelitian ini menggunakan skala likert yang dimodifikasi. Modifikasi skala likert dimaksudkan untuk menghilangkan kelemahan yang dikandung oleh skala lima tingkat, modifikasi skala Likert menghilangkan kategori jawaban yang di tengah berdasarkan tiga alasan yaitu <sup>28</sup>:

1. Kategori tersebut memiliki arti ganda, biasanya diartikan belum dapat memutuskan atau memberikan jawaban, dapat diartikan netral, setuju tidak, tidak setuju pun tidak, atau bahkan ragu-ragu.
2. Tersediannya jawaban ditengah itu menimbulkan kecenderungan menjawab ke tengah.
3. Maksud kategori S-SS-TS-STS adalah terutama untuk melihat kecenderungan pendapat responden, ke arah setuju atau ke arah tidak setuju.

Maka dalam penelitian ini digunakan empat alternatif jawaban, yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS) untuk setiap pernyataan. Pengkategorian variabel sikap, dukungan suami, dukungan tenaga kesehatan dibagi menjadi mendukung dan kurang mendukung. Mendukung jika skor  $\geq$  mean/median dan kurang mendukung jika skor  $<$  mean/median. Penggunaan mean/median didasarkan pada hasil uji normalitas data, jika distribusi data normal maka menggunakan mean jika data tidak berdistribusi normal menggunakan median. Berikut adalah kisi-kisi kuesioner:



Tabel 6. Kisi-Kisi Kuesioner

Variabel	Indikator	No. Soal	Jumlah Soal	Favo Rable	Unfavorable
<b>Pengetahuan tentang pemberian ASI eksklusif</b>	Pengertian ASI	1,2,	2	1,2	-
	Manfaat ASI	9	1	-	9
	Komposisi ASI	14	1	14	-
	Manajemen Laktasi	13	1	13	-
	Cara pemerah ASI	3,4	2	3,4	-
	Cara menyimpan ASI perah	5,6,15,16	4	5,6	-
	Cara membawa ASI dari tempat kerja	7,8	2	7,9	-
	Cara menyajikan ASI perah	10,11,12	3	12	10,11
<b>Jumlah</b>			16		
<b>Sikap terhadap pemberian ASI eksklusif</b>	Cara pemberian ASI perah	1,2,3	3	1.2,3	-
	Faktor yang mempengaruhi	5,6,9,10 ,11	5	11	5,6,9, 10
	Manfaat ASI	4,7,8	3	4	7,8
<b>Jumlah</b>			11		
<b>Ketersediaan Fasilitas pemerah ASI selama bekerja</b>	Penyediaan fasilitas oleh kantor	1,2,3,	3	1,2,3	-
	Penyediaan Fasilitas oleh pribadi	4,5,6	3	4,5,6	-
<b>Jumlah</b>			6		
<b>Dukungan suami</b>	Dukungan emosional	5,8,10.	4	5	10,8
	Dukungan penghargaan	2	2	2	-
	Dukungan instrumental	1,4,7,11,,12	5	4,7,11,12	1
	Dukungan informatif	3,6,9	3	3,9	6
<b>Jumlah</b>			12		
<b>Dukungan petugas kesehatan</b>	Dukungan emosional	1	4	1	-
	Dukungan penghargaan	6,10	2	6,10	-
	Dukungan instrumental	3,7	2	7	3
	Dukungan informatif	2,4,5,8,9	5	2,8,9	4,5
<b>Jumlah</b>			10		
<b>Jumlah Keseluruhan Soal</b>			<b>55</b>		

## H. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Validitas instrumen adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid/sahih apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Untuk mengetahui validitas suatu instrumen dilakukan dengan cara uji *Pearson Product Moment* dengan bantuan *software* komputer.

Uji validitas instrumen dilakukan di PKM Danurejan I mulai tanggal 11 Februari – 25 Februari 2019 pada 30 responden dengan kriteria pekerja wanita yang memiliki bayi usia 6-12 bulan. Dari tabel “r” diketahui pada interval kepercayaan 95% untuk  $df = N - 2 = 30 - 2 = 28$  adalah 0,361. Pertanyaan dinyatakan valid apabila nilai *pearson coRPeLation* lebih besar daripada nilai “r” tabel. Dari 72 soal terdapat 17 soal yang tidak valid namun masih mewakili item-item pertanyaan setiap variabel sehingga 17 soal tersebut dieliminasi, maka didapatkan jumlah akhir 55 soal. Berikut tabel hasil uji validitas:

Tabel 7. Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Jumlah Soal	Jumlah Soal Tidak Valid	Jumlah Akhir Soal
1.	Pengetahuan	24	8	16
2.	Sikap	13	2	11
3.	Ketersediaan Fasilitas	7	1	6
4.	Dukungan Suami	15	3	12
5.	Dukungan petugas kesehatan	13	3	10
Jumlah Total		72	17	55

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu data pengukuran dapat diandalkan atau dapat dipercaya. Pengukuran reliabilitas menggunakan bantuan dengan rumus *Alfa Cronbach*, dengan kriteria jika  $r$  Alpha  $>$  0,6 maka butir atau variabel tersebut reliabel. Hasil uji menunjukkan bahwa soal pada setiap variabel reliabel. Berikut tabel hasil uji reliabilitas :

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai Alpha	Keterangan
1.	Pengetahuan	0,831	Reliabel
2.	Sikap	0,718	Reliabel
3.	Ketersediaan Fasilitas	0,778	Reliabel
4.	Dukungan Suami	0,802	Reliabel
5.	Dukungan petugas kesehatan	0,818	Reliabel

### I. Prosedur Penelitian

#### 1. Tahap Persiapan Penelitian

- a. Mengurus izin studi pendahuluan di bagian akademik Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- b. Mengurus izin studi pendahuluan di Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta .
- c. Melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Gondokusuman I dan II Kota Yogyakarta untuk menentukan sasaran penelitian.
- d. Melakukan penelusuran awal data responden di setiap RW dibantu oleh kader Posyandu.
- e. Menyusun proposal skripsi, konsultasi pembimbing, serta presentasi proposal skripsi.

- f. Mengurus pengantar izin uji validitas dan reliabilitas di bagian akademik Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, dan Puskesmas Danurejan I.
- g. Melakukan uji validitas dan uji reliabilitas di Puskesmas Danurejan I.
- h. Mengurus *ethical clearance* pada komisi etik penelitian kesehatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta.
- i. Mengurus pengantar izin penelitian di bagian akademik Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Puskesmas Gondokusuman I, dan Puskesmas Gondokusuman II.
  - a. Melakukan koordinasi dengan Puskesmas dan koordinator Posyandu rencana penelitian tentang ASI eksklusif.
  - b. Melakukan koordinasi dengan kader untuk memperoleh data tentang responden, dan alamat responden.
  - c. Mempersiapkan alat dan bahan meliputi *inform consent*, kuesioner, dan souvenir.

## **2. Tahap Pelaksanaan Penelitian**

- a. Peneliti melakukan kunjungan rumah *door to door* .
- b. Peneliti menjelaskan tujuan dan memberikan lembar *informed consent* kepada responden.
- c. Peneliti menjelaskan secara teknis cara pengisian kuesioner kepada responden.

- d. Peneliti memberikan kuesioner kepada responden.
- e. Peneliti memberikan waktu selama 60 menit kepada responden untuk mengisi kuesioner.
- f. Peneliti mengambil kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden dan memeriksa kelengkapan data serta jawaban kuesioner.
- g. Peneliti memberikan souvenir kepada responden sebagai tanda terima kasih.

### **3. Tahap Penyelesaian Penelitian**

- a) Melakukan pengolahan data dengan menggunakan software komputer.
- b) Menyusun laporan penelitian.
- c) Melakukan konsultasi laporan penelitian pada pembimbing.
- d) Melakukan presentasi laporan penelitian.

## **J. Manajemen Data**

### **1. Pengolahan Data**

#### a. *Editing*

Hasil data yang didapat melalui kuesioner perlu disunting (edit) terlebih dahulu. Hal ini dilakukan untuk memberikan kelengkapan informasi pengisian kuesioner, sehingga dilakukan pengecekan dan perbaikan isian kuesioner.

#### b. *Scoring*

Setelah semua kuesioner disunting, selanjutnya dilakukan pemberian skor atau *scoring* pada masing-masing item kuesioner.

- 1) Pengetahuan tentang pemberian ASI eksklusif
  - a) Pernyataan *favorable*: responden menjawab pilihan “benar” skor 1 dan menjawab pilihan “salah” skor 0.
  - b) Pernyataan *unfavorable*: responden menjawab pilihan “benar” skor 0 dan responden menjawab pilihan “salah” skor 1.
- 2) Sikap terhadap pemberian ASI eksklusif
  - a) Pernyataan *favorable*: sangat tidak setuju =1, tidak setuju=2, setuju=3, sangat setuju=4
  - b) Pernyataan *unfavorable*: sangat tidak setuju =4, tidak setuju=3, setuju=2, sangat setuju=1.
- 3) Ketersediaan Fasilitas memerah ASI selama bekerja  
Responden menjawab pilihan “ya” skor 1 dan responden menjawab “tidak” skor 0.
- 4) Dukungan suami terhadap pemberian ASI eksklusif
  - a) Pernyataan *favorable*: sangat tidak setuju =1, tidak setuju=2, setuju=3, sangat setuju=4
  - b) Pernyataan *unfavorable*: sangat tidak setuju =4, tidak setuju=3, setuju=2, sangat setuju=1.
- 5) Dukungan petugas kesehatan terhadap pemberian ASI eksklusif

- a) Pernyataan *favorable*: sangat tidak setuju =1, tidak setuju=2, setuju=3, sangat setuju=4
- b) Pernyataan *unfavorable*: sangat tidak setuju =4, tidak setuju=3, setuju=2, sangat setuju=1.

c. *Coding*

Lalu dilakukan pengkodean atau *coding* yang mengubah data berbentuk kata atau kalimat menjadi data angka atau bilangan. *Coding* dilakukan pada beberapa variabel dalam penelitian ini, yaitu:

1) Pengetahuan

Setelah pengolahan data maka kategori kurang diberi kode 1, cukup diberi kode 2, baik diberi kode 3.

2) Sikap

Setelah pengolahan data maka kategori kurang mendukung diberi kode 1, mendukung diberi kode 2.

3) Ketersediaan Fasilitas

Setelah pengolahan data maka kategori fasilitas kurang mendukung diberi kode 1, mendukung diberi kode 2.

4) Dukungan Suami

Setelah pengolahan data maka kategori kurang mendukung diberi kode 1, mendukung diberi kode 2.

5) Dukungan Tenaga Kesehatan

Setelah pengolahan data maka kategori kurang mendukung diberi kode 1, mendukung diberi kode 2.

d. *Data entry*

Setelah dilakukan pengkodean, maka data dari responden dalam bentuk kode dimasukkan ke dalam program komputer sesuai dengan kategori masing-masing yaitu pengetahuan, sikap, ketersediaan fasilitas memerah ASI selama bekerja, dukungan suami, dukungan petugas kesehatan dan perilaku pemberian ASI eksklusif.

e. *Cleaning*

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian lakukan koreksi.

f. *Tabulating*

Menyusun data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi menurut pengetahuan, sikap, ketersediaan fasilitas memerah ASI selama bekerja, dukungan suami, dan dukungan petugas kesehatan.

## **2. Analisis Data**



Analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan program komputer, berikut tahap-tahap analisa dalam penelitian ini:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian.<sup>48</sup> Bentuk analisis univariat dalam penelitian ini adalah distribusi frekuensi dan persentase pemberian ASI eksklusif dan faktor-faktor yang mempengaruhinya seperti: karakteristik responden, tingkat pengetahuan, sikap, ketersediaan fasilitas pemerah ASI selama bekerja, dukungan suami, dan dukungan petugas kesehatan.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan pada dua variable yang diduga berhubungan atau berkorelasi.<sup>48</sup> Pada penelitian ini dilakukan analisis bivariat pada setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Semua variabel yang diuji berbentuk kategorik dengan demikian analisis yang digunakan adalah uji statistik *Chi Square* ( $X^2$ ) dengan  $\alpha=0,05$ . Jika hasil uji menunjukkan  $p < 0,05$  maka hubungan antar variabel bermakna (signifikan). Syarat uji *Chi Square* adalah sel yang mempunyai nilai *expected* kurang dari 5, maksimal 20% dari jumlah sel.<sup>49</sup>

Jika syarat uji *Chi Square* tidak terpenuhi maka dapat memakai uji alternatif lainnya seperti berikut<sup>49</sup>:

- 1) Alternatif uji *Chi Square* untuk tabel 2 x 2 adalah uji *Fisher exact*.
- 2) Alternatif uji *Chi Square* untuk tabel 2 x K adalah uji Kolmogorov-Smirnov.

3) Alternatif uji *Chi Square* untuk tabel  $2 \times 2$  dan  $2 \times K$  adalah penggabungan sel. Setelah dilakukan penggabungan sel akan terbentuk suatu tabel  $B \times K$  yang baru, uji hipotesis yang dipilih sesuai dengan tabel  $B \times K$  yang baru tersebut.

c. Analisis Multivariat

Analisis multivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan lebih dari satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Sehingga diketahui secara bersamaan hubungan antara pengetahuan, sikap, ketersediaan fasilitas (ruang laktasi dan alat-alat pemerah ASI), dukungan suami, dan dukungan petugas kesehatan terhadap pemberian ASI eksklusif. Analisis multivariat yang dipakai adalah regresi logistik dikarenakan variabel terikat berupa variabel kategorik. Variabel yang dapat dimasukkan ke dalam analisis multivariat adalah variabel yang pada analisis bivariat mempunyai nilai  $p < 0,25$ .<sup>49</sup>

## **K. Etika Penelitian**

Kelayakan etik suatu penelitian kesehatan ditandai dengan adanya surat rekomendasi persetujuan etik dari suatu komisi penelitian etik kesehatan. Penelitian ini telah mendapatkan rekomendasi persetujuan etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta pada tanggal 11 Maret 2019 dengan nomor surat *LB.01.01/KE-01/VII/294/2019* Selanjutnya peneliti melakukan penelitian dengan menekankan etika meliputi:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia

Peneliti memberikan informasi tentang tujuan penelitian dan memberikan kebebasan kepada responden untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi berpartisipasi bila setuju untuk (berpartisipasi). Responden yang diberikan lembar *informed consent* untuk ditandatangani.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Peneliti memegang teguh privasi responden sehingga tidak akan menampilkan identitas responden sebagai gantinya peneliti akan menggunakan inisial pada master tabel.

3. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Peneliti menjelaskan kepada semua responden tentang Prosedur Penelitian sehingga responden memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama tanpa membedakan gender, agama, etnis, dan sebagainya.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefit*)

Peneliti menjelaskan kepada semua responden tentang kerugian maupun keuntungan yang akan diterima oleh responden serta manfaat menjadi responden penelitian.

## **J. Keterbatasan Penelitian**

1. Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini kurang tepat sehingga dapat menimbulkan bias. Sebaiknya desain penelitian yang digunakan untuk meneliti faktor-faktor adalah kohort atau *case control*.
2. Penelitian ini menggunakan data primer yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif meliputi pengetahuan, sikap, ketersediaan fasilitas pemerah ASI selama bekerja, dukungan suami dan dukungan tenaga kesehatan dalam bentuk kuesioner, dimana responden diminta untuk mengingat kembali faktor-faktor tersebut sehingga ketepatan jawaban tergantung pada daya ingat masing-masing responden.
3. Pada saat pengambilan data terdapat beberapa responden yang mengisi kuesioner sambil menggendong anaknya karena anaknya rewel dan tidak mau digendong oleh orang lain sehingga memungkinkan mengganggu konsentrasi responden dalam mengisi kuesioner.

